Khatulistiwa Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020
ORCID: 0000-0002-4165-8533

PENINGKATAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PRAKTIK SISWA KELAS IV SDN 1 PENGKELAK MAS

Syawal
Email:syawalspd@gamil.com
Affiliasi: SDN 1 Pengkelak Mas

Abstract

The aim of this study; First, the level of application of practical learning methods; students' learning motivation before and after the practical learning method was applied; student learning outcomes before and after the application of practical learning methods. The second is to determine the effect of applying practical learning methods on students' motivation and learning outcomes. This research was conducted at SDN 1 Pengkelak Mas, Pengkelak Mas sub-district, West Sakra sub-district, East Lombok district. The method used in experimental quantitative research. The sample in this study was fourth-grade students. The research instrument used an observation sheet, a questionnaire/questionnaire, and a skill/psychomotor assessment test. Data analysis technique using t-test. The results of the study: First, the level of application of the practical learning method in the very good category, the level of student learning motivation before the application of the practical learning method was in the very high category, after the application of the practical learning method in the very high category; student learning outcomes before applying the high category practical learning method, after applying the very high category practical learning method. Second, there is the effect of applying practical learning methods on learning motivation and student learning outcomes.
Keywords*: practical learning methods, learning motivation, learning outcomes, psychomotor.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganlisis; Pertma, tingkat penerapan metode pembelajaran praktik; motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkan metode pembelajaran praktik; hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran praktik. *Kedua* untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran praktik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Pengkelak Mas kelurahan Pengkelak Mas kecamatan Sakra Barat kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif eksperimen. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas IV. Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar observasi, angket/kuesioner, dan tes

penilaian keterampilam/psikomotor. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-*t*. Hasil penelitian : *Pertama,* tingkat penerapan metode pembelajaran praktik kategori sangat baik, tingkat motivasi belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik kategori sangat tinggi, sesudah diterapkan metode pembelajaran praktik kategori sangat tinggi; hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik kategori tinggi, setelah diterapkan metode pembelajaran praktik kategori sangat tinggi. Kedua, terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
Kata Kunci : metode pembelajaran praktik, motivasi belajar, hasil belajar, psikomotorik.

ORCID: 0000-0002-4165-8533

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak akan terlepas dari motivasi belajar. Hal ini sebagaimana dinyatakan Uno bahwa pembelajaran dan motivasi merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Ginting juga menyatakan bahwa: Dalam pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pembelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran Sebaliknya dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan berupaya sekuat-kuatnya dan menempuh berbagai strategi positif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Hasil wawancara pada studi pendahuluan dengan guru PAI yang mengajar di kelas IV, diketahui bahwa sebagian besar minat dan motivasi belajar siswa rendah,seperti pernyataan guru tersebut, siswa masih mengasumsikan PAI adalah pelajaran yang membosankan sehingga pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan kondisi anak. Minat dan motivasi belajar biasanya tergantung pada metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa metode yang sering digunakan adalah penyampaian informasi atau penjelasan (ceramah), demonstrasi (kadang-kadang) dan penugasan ungkap guru tersebut.

Dari nilai PAI pada semester 1 tahun 2020-2021 yang diberikan guru, baik nilai ulangan formatif maupun nilai ulangan sumatif sebagian besar peserta didik memiliki tingkat penguasaan yang rendah terhadap materi-materi PAI yang mereka pelajari. Nilai yang diperoleh sebagian besar siswa pada umumnya masih rendah, masih dibawah angka 75 (batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari 59 siswa, 74,57% mendapat nilai di bawah 75 (harus remidial), 15,25% mendapat nilai antara 7680, dan 6,77% mendapat nilai di atas 81. Selain itu, dari hasil wawancara juga diperoleh informasi bahwa nilai ulangan harian atau ulangan bab (umum) masih rendah.

Rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh proses pembelajaran yang diterapkan. Berkaitan dengan komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, Wartono menyatakan bahwa : Suatu proses belajar mengajar dapat berjalan bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Misalnya siswanya termotivasi dengan baik, materi pelajaran dikemas sedemikian rupa sehingga menarik, tujuannya yang ingin dicapai jelas, dan hasilnya dapat dirasakan oleh siswa.

Permasalahannya kemudian adalah bagaimana menentukan alternatif metode pembelajaran yang dapat membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa, menyajikan fenomena atau masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan keterlibatan dan partisipasi kepada siswa dalam pembelajaran, pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dapat mempelajari berbagai konsep dan mempraktikkannya dalam kehidupan nyata sehingga hasil belajar dalam hal ini hasil belajar PAI siswa terhadap materi shalat meningkat. Melihat permasalahan tersebut perlu diupayakan metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan harapan tersebut.

Salah satu alternatif metode pembelajaran praktik adalah dalam pembelajaran. Menurut Pupuh, pembelajaran praktik yang dipandang dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengembangkan kreativitas, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran, serta Minat dan Motivasi siswa yang selama ini masih kurang diterapkan oleh guru harapan anak didik menjadi jelas

dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang di maksud dan suatu saat di masyarakat. Metode ini memberikan jalan kepada para peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui paktik atau kerja, inilah peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang di perlukan. Metode pembelajaran praktik akan Mengembangkan kemampuan berpikir, melatih keterampilan intelektual yang kemudian dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran praktik berdasarkan masalah yang dihadapi, di mana hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Seberapa besar tingkat penerapan metode pembelajaran praktek; 2) Seberapa besar motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran praktek; 3) 5) Apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran praktek terhadap hasil belajar siswa.

Seberapa besar tingkat hasil belajar siswa metode suatu metode dengan memberikan materi pembelajaran praktek; 4) Apakah terdapat pendidikan baik menggunakan alat atau pengaruh penerapan metode pembelajaran benda, seperti di peragakan, dengan praktek terhadap motivasi belajar siswa;

ORCID: 0000-0002-4165-8533

Metode Pembelajaran Praktek

Metode pembelajaran praktik adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti di peragakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang di maksud dan suatu saat di masyarakat. Metode ini memberikan jalan kepada para peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui paktik atau kerja, inilah peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang di perlukan.

Langkah-langkah penggunaan metode praktek, 1) Tahap persiapan: a) Menetapkan tujuan demostrasi, b) Menetapkan langkahlangkah demontrasi, c) Siapkan alat atau benda yang dibutuhkan untuk demonstrasi.

2) Tahap pelaksanaan: a) Mendemonstrasikan sesuatu sesuai dengan tujuan yang disertai dengan penjelasan lisan, b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab, c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan mempraktekkan. 3) Tahap tindak lanjut dan evaluasi, a) Menugaskan kepada siswa untuk mencoba dan memperaktekkan apa yang telah diperagakan, b) Melakukan penilaian terhadap tugas yang telah diberikan dalam bentuk karya atau perbuatan.

Motivasi Belajar

Terdapat beberapa teori motivasi diantaranya: teori insting, teori fisiologi, dan teori psikoanaistik. "Tokoh teori insting adalah Mc. Dougall. Menurut teori ini insting setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkah jenis binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu terkait dengan insting atau pembawaan. Dalam memberikan respons terhadap adanya kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari. Teori fisiologi disebut juga "*Behaviour theories*". Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan primer, seperti kebutuhan makan, minum, dan lain-lain. Teori ini memunculkan suatu dorongan untuk melakukan perjuangan dan memepertahankan hidup, *struggle for survival.* Tokoh dari teori psikoanalsistik adalah Freud. Teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yakni *id* dan *ego."*

Menurut Sardiman, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:14 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam

waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai); 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya); 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa; 4) Lebih senang bekerja mandiri; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin(hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif); 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu); 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; 8) enang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga ranah atau domain yaitu (1) kognitif, (2) afektif, dan (3) psikomotorik. Ranah kognitif dari hasil belajar menurut Bloom meliputi penguasaan konsep, ide, pengetahuan faktual, dan berkenaan dengan keterampilanketerampilan intelektual. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, yang dibedakan menjadi lima aspek, yakni penerimaan jawaban atau respon, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar yang diekspresikan dalam bentuk keterampilan menyelesaikan tugas-tugas manual dan gerakan fisik atau kemampuan bertindak. Hasil belajar dalam ranah ini juga mencakup aspek sosial seperti keterampilan berkomunikasi dan kemampuan mengoperasikan alat-alat tertentu.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini pada aspek ranah psikomotor. Adapun ranah psikomotor menurut klasifikasi Winkel:

Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al*-ta'lim*, al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib, al-ta'lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan al-*ta'dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Pada masa sekarang term yang paling populer dipakai orang adalah "*tarbiyah"* karena term *tarbiyah* meliputi keseluruhan kegiatan pendidikan (*tarbiyah*) yang berarti suatu upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna dalam etika, sistematis dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi pada yang lain berkompetensi dalam hal yang baik, mengungkap dengan dan bahasa lisan tulisan yang baik dan benar serta memilki keterampilan, masih menurut Ramayulis, pendidikan islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan,

mengajarkan, melatih, mengasuh, mengawasi berlakunya semua ajaran islam.

Menurut Muhaimin, sebagaimana dikutip oleh Abdul Mujib, Menafsirkan bahwa pengajaran itu mencakup teoritis dan praktis, sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan halhal yang mendatangkan manfaat dan menampik kemudaratan. Zakiyah Daradjat menyatakan, pendidikan agama berarti suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama.

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu berikut ini :
a) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai; b) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Islam; c) Pendidikan atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau pelatihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam; d) Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran praktik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi tentang shalat, maka metode penelitian yang dipilih adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono , metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pengkelak Mas , Jl. Raya Anyer KM. 7.5, kelurahan Pengkelak Mas, kecamatan Sakra

Barat, kabupaten Lombok Timur, Provinsi Banten. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pengkelak Mas 1 tahun pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 59 siswa, terdiri dari, siswa laki-laki 37 dan siswa perempuan 22. Sampel pada penelitian ini adalah populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas sekaligus populasi.

Instrumen penelitian menggunakan tes praktek meliputi: Pertama, sebelum pelaksanaan shalat meliptuti: 1) Niat, 2) Membasuh muka, 3) Membasuh kedua tangan sampai siku, 4) Menyapu kepala, 5) Membasuh kaki, 5) Berdoa setelah wudhu, 6) Suci pakaian,tempat dari najis, 7) Adzan dan iqamah. Kedua pelaksanaan shalat, meliputi: 1) Niat,2) Takbiratul ihram, 3) Berdiri tegak, 4) Membaca surat al-Fatihah, 5) Rukuk dengan tuma'ninah, 6) I'tidal dengan tuma'ninah, 7) Sujud dua kali dengan tuma'ninah, 8) Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah, 9) Duduk tasyahud awal dengan tuma'ninah, 10) Membaca tasyahud akhir, 11) Membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir, 12)

Membaca salam pertama, 13) Tertib. Ketiga, setelah pelaksanaan shalat terdiri atas: 1) Dzikir, 2) Doa

Instrumen motivasi belajar menggunakan angket meliputi: Tekun menghadapi tugas(dapat bekerja terusmenerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai; 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya); 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah;

4) Lebih senang bekerja mandiri; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulangulang begitu saja, sehingga kurang kreatif); 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu); 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu ; 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Instrumen penerapan metode praktek menggunakan pedoman observasi meliputi: Pertama pendahuluan, terdiri atas: 1) Memperhatikan dan mencermati tujuan pembelajaran; 2) Menyimak penjelasan aturan dan tahapan kegiatan; 3) Menyimak motivasi yang disampaikan; 4) Bertanya tentang tujuan yang harus dicapai. Kedua kegiatan inti, terdiri atas 1) Mengamati, 2) Menanya; 3) Mengexplorasi; 4) Mengasosiasi; 5) mngkomuni kasikan (Menyimak penyampaian deskripsi materi praktik, Memperhatikan dan membantu menyiapkan berbagai alat dan media, ertanya hal-hal yang dianggap belum jelas, Memperhatikan simulasi gerakan praktik yang dicontohkan, Melakukan praktik sesuai petunjuk tahapan pelaksanaan praktik, Melakukan praktik dan mendengarkan serta memperhatikan perbaikan dari guru, Mengerjakan tugas

praktik, Ketiga penutup terdiri atas, Memperhatikan evaluasi, balikan/refleksi dari guru .

Teknik analisis data dilakukan secara deksriptif dan inferensial. Analsisi deskriftif meliputi mean, median, modus dan distribusin frekueinsi. Analisis inferensial dilakuka dengan uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test untuk membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan.

PEMBAHASAN

Keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran praktik dilakukan melalui pengamatan oleh observer. Pengamatan tersebut dituangkan dalam lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang tersedia. Sebelum lembar observasi diberikan kepada para observer, peneliti menjelaskan deskripsi pelaksanaan kegiatan penelitian kemudian mengkoordinasikan kepada observer yang akan mengikuti proses penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap format observasi tersebut dengan pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi yang diisi oleh observer menunjukkan keterlaksanaan dari penerapan metode pembelajaran praktik pada aktivitas pembelajaran guru dan aktivitas belajar siswa.

Kegiatan inti, a). mengamati; Menyampaikan deskripsi materi praktik skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Membantu menyiapkan berbagai alat dan media skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. b). Menanya; Memberi dan memotivasi siswa untuk bertanya hal-hal yang dianggap belum jelas skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. c). Mengeksplorasi; Meminta beberapa siswa mensimulasikan beberapa gerakan praktik skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. d). Mengasosiasi; Meminta siswa untuk melakukan praktik sesuai petunjuk tahapan pelaksanaan praktik skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. e). Mengkomunikasikan; Memperbaiki gerakan praktik skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Membimbing siswa selama kegiatan skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Kegiatan penutup, mengevaluasi pembelajaran praktik siswa skor rata-rata 4,75 dengan kategori sangat baik.

Persentase keterlaksanaan metode pembelajaran praktik pada aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran metode praktik yaitu 98,75 % dengan kategori sangat baik.

Dimensi kegiatan inti, a). mengamati; Menyimak penyampaian deskripsi materi praktik skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Membantu menyiapkan berbagai alat dan media skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. b). Menanya; Bertanya hal-hal yang dianggap belum jelas skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik.

c). Mengeksplorasi; Memperhatikan simulasi gerakan praktik yang dicontohkan skor rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik. d). Mengasosiasi; Melakukan praktik sesuai petunjuk tahapan pelaksanaan praktik skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik.
e). Mengkomunikasikan; Memperhatikan perbaikan dari guru skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Mengerjakan tugas praktik skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Dimensi kegiatan penutup, memperhatikan evaluasi pembelajaran praktik dari guru skor rata-rata 4,75 dengan kategori sangat baik.

Dari data di atas diperoleh kesimpulan bahwa persentase keterlaksanaan metode pembelajran praktik pada aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran metode praktik yaitu 97,92 % dengan kategori sangat baik.

Penerapan metode pembelajaran praktik yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa tergolong dalam kategori sangat baik yaitu 98.75% dan 97.92 %. Secara garis besar keterlibatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran baik fisik maupun psikhis akan menimbulkan pengalaman pribadi yang sangat bermakna. Belajar yang berhasil mestilah melalui berbagai macam aktivitas baik aktivitas fisik maupun psikhis.25 Seluruh peranan dan kemauan siswa dikerahkan dan diarahkan supaya daya tersebut aktif untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, sekaligus mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Seorang guru yang baik harus memmiliki kompetensi yang baik dalam memilih dan menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.26 Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati peranan yang tak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Tidak ada satu pun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Ini berarti guru harus memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan metode pembelajaran praktik dengan kategori sangat tinggi, tetapi setelah diterapkan metode pembelajaran praktik motivasi siswa lebih meningkat atau selisih skor positif. Motivasi belajar siswa dapat sebabkan oleh faktor ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman.A.M adalah motif-notif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik mendapat skor rata-rata 120,44 kategori sangat tinggi dan setelah diterapkan metode

pembelajaran praktik dengan skor rata-rata 126,49 kategori sangat tinggi. Itu artinya penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa yang mencapai 3.72% dengan kategori baik juga didapati dalam penelitian yang menyatakan bahwa"metode latihan/praktik distributed progressive dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan rata-rata kelas mencapai 74,68 dengan ketuntasan belajar penuh atau 100%.

Hasil Belajar

Kemudian dari data di atas , dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa aspek keterampilan semuanya meningkat menjadi kategori sangat tinggi (100 %) yang semula masih dalam kategoti tinggi (88,13 %) dan sangat tinggi (11,86 %) .

Hasil belajar siswa yang dicapai sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran praktik tergolong dalam kategori baik dan sangat baik. Secara garis besar perbedaan hasil belajar yang dicapai sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran praktik disebabkan oleh pengalaman yang dialami siswa dalam proses pembelajaran . Dalam proses pembelajaran pengembangan keterampilan yang akan dicapai adalah terampil melaksanakan. Dalam pembelajaran shalat, peserta didik diharapkan terampil melaksanakan shalat dengan benar baik bacaan maupun gerakannya.

Pengaruh Metode Pembelajaran

Motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran praktik mengalami peningkatan dengan skor selisih positif artinya motivasi belajar siswa lebih meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran praktik. Seseorang akan berhasil dalam belajar, apabila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Hal ini merupakan sebuah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi yang akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal;(1) mengetahui apa yang akan dipelajarai. (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.30 Dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran praktik pada proses pembelajaran pada materi shalat.

Penerapan metode pembelajaran praktik dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari keterangan skor rata-rata yang diperoleh siswa baik sebelum diterapkan ataupun setelah diterapkan metode pembelajaran praktik.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh keterangan skor rata-rata motivasi belajar

siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik pada setiap indikator secara keseluruhan untuk pretest 120,44 dengan kategori sangat tinggi .Sedangkan skor rata-rata motivasi belajar siswa secara keseluruhan untuk posttest 126,49 atau setelah diterapkan metode pembelajaran praktik semua indikator berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dari keterangan data di atas diketahui bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan metode praktik lebih besar yaitu 126,49 (sangat tinggi) dibandingkan skor rata-rata motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan ysitu 120,44 (sangat tinggi). Namun dari kategori motivasi belajar, motivasi belajar siswa baik sebelum dan sesudah perlakuan sama-sama termasuk kategori sangat tinggi, hampir seluruh siswa yaitu 59 siswa skor motivasinya meningkat atau skor selisih positif. Adanya perbedaan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan dikarenakan perbedaan pengalaman belajar yang dialami siswa yang akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktik dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan lebih mengembangkan motivasi belajar siswa.

Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek terhadap Hasil Belajar

Proses pembelajaran akan menghasilkan suatu hasil belajar. Namun meskipun tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan baik belum tentu hasil pembelajaran diperoleh optimal, karena hasil yang baik dipengaruhi oleh komponen yang lain diantaranya yaitu penggunaan metode dalam pembelajaran dalam hal ini metode pembelajaran praktik.

Sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik hasil belajar siswa mendapat skor rata-rata 102,12 dengan konversi skala 100 mendapat nilai 75,64 dengan interpretasi tinggi/baik . Setelah diterapkan metode pembelajaran praktik hasil belajar siswa mendapat skor rata-rata 126,10 dengan konversi skala 100 mendapat nilai 93,41 dengan interpretasi sangat tinggi/sangat baik , diketahui bahwa nilai atau skor rata-rata hasil belajar siswa aspek keterampilan siswa setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan metode pembelajaran praktik lebih besar dibandingkan skor rata-rata hasil belajar siswa aspek keterampilan sebelum diberi perlakuan.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa aspek keterampilan mengalami perubahan yang semula rata-

ratanya 102,12 untuk pretest dengan kategori tinggi/baik, menjadi 126,10 dengan kategori sangat tinggi/sangat baik.

Hasil belajar dari penerapan metode pembelajaran praktik juga didapati dalam penelitian yang menyatakan bahwa " penerapan metode praktik didtribusi dan praktek padat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar olah raga bola bakar siswa dan. terdapat pengaruh penerapan pembelajaran praktik berbantuan media audio terhadap kemampuan motorik siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran praktik akan semakin memperjelas dan memudahkan siswa utuk mempraktikkan materi yang dipelajari. Metode pembelajaran praktik juga akan mengembangkan kemampuan berpikir dan melatih keterampilan intelektual disamping keterampilam / psikomotor.

SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran praktik dalam proses pembelajaran PAI materi shalat pada observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk aktivitas guru dengan kategori sangat baik, dan aktivitas siswa dengan kategori sangat baik. Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik dengan kategori sangat tinggi. Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas setelah diterapkan metode pembelajaran praktik dengan kategori sangat tinggi namun mengalami peningkatan atau skor selisih positif. Hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas keterampilan/psikomotor sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik dengan kategori tinggi. Hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas aspek keterampilan/psikomotor setelah diterapkan metode pembelajaran praktik dengan kategori sangat tinggi.

Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran praktik materi tentang shalat terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas. Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran praktik materi tentang shalat terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 1 Pengkelak Mas.

Guru PAI dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menerapkan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang dibelajarkan sehingga terjadi peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru PAI melakukan pembelajaran dengan kegiatan praktik untuk materi-materi yang dapat dipraktikkan sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, memacu siswa untuk kreatif, dan melibatkan

siswa dalam pembelajaran, serta dapat mengembangkan aspek keterampilan/psikomotor siswa

DAFTAR PUSTAKA

Anggani, Adisty Dwi, "*Pengaruh Metode Praktek Distribusi Dan Metode Praktek Padat Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Permainan Bola Bakar,* Tesis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013.

Daradjat, Zakiyah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta:* Bumi Aksara, 2014. Dariyati, I *Gusti* Ayu; A.A.I.N. Marhaeni, Ni Ketut Widiartini, 2015, Pengaruh Pembelajaran Praktik Berbantuan Media Audio Terhadap Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Siswa SMP Di SLB A Negeri Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015, *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, volume 5,no 1 tahun 2015,

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi BelajarMengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Dokumen daftar nilai guru PAI kelas IV semester 1 tahun pembelajaran 2020-2021 Fathurrahman, Pupuh dan Sutikno, Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*,

Muhaimain,M.A,et.al,*Paradigma*Pendidikan *Islam(UpayaMengefektifkanPendidikan Agama Islam di Sekolah),*PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.

Mujib, Abdul dan Mudzakkir, Yusuf, *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta:* Kencana, 2008.

Nizar, Syamsul, *Pengantar Dasardasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* Kalam Mulia, Jakarta, 2015.

Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta*,* PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Simanjuntak, Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Tarsito, 1983.

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung, Alfabeta,2011.

Supardi, Darwyan Syah dan Eneng Muslihah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2006.

Uno, H.B.. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Gorontalo : Bumi Aksara, 2008.

Wahyuningsih, , "Penerapan Strategi Pembelajaan Dengan Metode Latihan Distributed Pogressive Untuk Meningkatkan *Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMA Negeri 1 Banyudono "* **Tesis** Universitas Sebelas Maret ,Surakarta., 2009.

Wartono, *Pengembangan Program Pengajaran Fisika*. Malang: Universitas Pendidikan Indonesia,

W.S., Winkel, WS. *Psikologi Pengajaran,*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia., 1996.